

PENGENALAN DASAR FITUR MS. POWER POINT 2010 SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU SD NEGERI BEKASI

Vina Ayumi¹, Handrie Noprisson²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
Email: vina.ayumi@mercubuana.ac.id

Abstrak: Salah satu cara untuk meningkatkan Mutu Pendidikan dan relevansi pendidikan adalah dengan memberikan keahlian tambahan kepada tenaga pendidik dan tenaga pengajar seperti keahlian dalam bidang teknologi dasar. Teknologi ini dapat berupa keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak yang umum digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sebagai solusi dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka akan dilakukan pelatihan Pengenalan Dasar Fitur Ms. Power Point 2010 Sebagai Media Pengajaran Interaktif Bagi Guru SD Kabupaten Bekasi. Metode pengajaran dalam pelatihan akan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Kata Kunci : Bekasi; Teknologi Pendidikan; Cooperative Integrated Reading and Composition

Abstract: One way to improve the quality of education and the relevance of education is to provide additional skills to educators and faculty such as expertise in basic technology. This technology can be a skill in using software commonly used to support the teaching and learning process. As a solution to the problems described above, training will be conducted Basic Introduction of Ms. Features Power Point 2010 as Interactive Teaching Media for Elementary School Teachers of Bekasi Regency. Teaching methods in training will use the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method.

Keywords: Bekasi; Education Technology; Cooperative Integrated Reading and Composition

Pendahuluan

Tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang pendidikan dalam rangka menunjang dan membantu Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam menuju kesuksesan pelaksanaan fungsi tersebut, maka diperlukan Visi yang tegas dan jelas dalam melaksanakan tugas pokok tersebut. Adapun Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi adalah, sebagai berikut “Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Berkarakter, dan Berahlaq”. Agar visi tersebut dapat terwujud maka misi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi harus dapat dilaksanakan dengan baik (Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi 2015).

Sebagai cara perwujudan dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Dinas Pendidikan yang merupakan alasan keberadaan Dinas Pendidikan di tengah-tengah lingkungannya, pernyataan misi Dinas Pendidikan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi dan sejalan dengan kebutuhan tuntutan masyarakat. Misi Dinas Pendidikan ditetapkan antara lain: meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan; meningkatkan Mutu Pendidikan dan relevansi pendidikan; dan meningkatkan tata kelola dan pencitraan publik (Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi 2015).

Salah satu cara untuk meningkatkan Mutu Pendidikan dan relevansi pendidikan adalah dengan memberikan keahlian tambahan kepada tenaga pendidik dan tenaga pengajar seperti keahlian dalam bidang teknologi dasar. Teknologi ini dapat berupa keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak yang umum digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar (Mahaputra 2016).

Untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan salah satu misi Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi maka diusulkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan kegiatan Pengenalan Dasar Fitur Ms. Power Point 2010 Sebagai Media Pengajaran Interaktif Bagi Guru SD Kabupaten Bekasi.

Metode

Agar proses pelatihan dapat dilakukan dengan menyenangkan dan berhasil, maka harus disusun strategi pembelajaran yang baik. Strategi tersebut erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk didalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan

pembelajaran. Salah satu komponen dalam strategi pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Hanum, Hasan, and Khaldun 2014; Sutarno, Enjang, and Indikhiro 2012)

Penerapan Model pembelajaran CIRC perlu dikembangkan dengan bantuan media atau bahan ajar yang diolah dengan baik oleh guru. Bahan ajar yang baik dapat memudahkan guru dalam mengajar, serta siswa mudah dalam memahami konsep yang disajikan. Dengan demikian model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan model tipe CIRC dapat merangsang siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah secara bersama di dalam kelompok (Slavin 2010).

Model CIRC memiliki tiga unsur penting, yaitu: 1) membaca lisan yang bertujuan meningkatkan kesempatan siswa membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, 2) memahami bacaan bertujuan untuk membantu siswa melatih kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas, 3) menulis bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi tulis yang mereka buat (Slavin 2010).

Rancangan Evolusi

Dalam hal ini ada beberapa poin yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Peserta kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dapat mengoperasikan komputer/laptop.
2. Peserta kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dapat mengetahui dan menggunakan Ms. Power Point 2010.
3. Peserta kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dapat membuat slide presentasi media pembelajaran.

Indikator Keberhasilan

1. Peserta kegiatan pelatihan mampu mengoperasikan komputer/laptop.
2. Peserta kegiatan pelatihan mampu mengetahui dan menggunakan Ms. Power Point 2010.
3. Peserta kegiatan pelatihan mampu membuat slide presentasi media pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2) menerapkan Model pembelajaran CIRC perlu dikembangkan dengan bantuan media atau bahan ajar yang diolah dengan baik oleh guru. Bahan ajar yang baik dapat memudahkan guru dalam mengajar, serta siswa mudah dalam memahami konsep yang disajikan. Media dan bahan ajar yang digunakan adalah laptop/komputer, bahan ajar dalam bentuk Ms. Power Point, papan tulis, LCD dan mikrofon.

Metode CIRC memiliki tiga unsur penting, yaitu: 1) membaca lisan yang bertujuan meningkatkan kesempatan siswa membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, 2) memahami bacaan bertujuan untuk membantu siswa melatih kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas, 3) menulis bertujuan untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi tulis yang mereka buat (Slavin 2010).

Dalam pelatihan ini, modul diberikan kepada peserta pelatihan untuk dibaca secara lisan dan diberi feedback terlebih dahulu terhadap materi yang sulit dipahami. Kemudian, peserta diminta untuk memahami dan melatih kemampuan pemahaman dengan mencoba langsung ke laptop yang sudah dibawa. Terakhir, peserta untuk menulis rancangan pembelajaran yang telah dibuat dan menuangkannya dalam bentuk media pembelajaran dengan menggunakan MS. Power Point 2010.

Dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan model tipe CIRC dapat merangsang siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah secara bersama di dalam kelompok (Slavin 2010).



Gambar 1 Suasana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi Kegiatan

Peserta memiliki kemampuan literasi IT berbeda sehingga waktu pelatihan tidak sesuai jadwal karena harus menunggu peserta lain yang belum paham sebaiknya peserta diberikan asistensi khusus sehingga tidak mengganggu jadwal pelatihan.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini antara lain: Guru mendapat pengetahuan tambahan mengenai penggunaan MS. Power Point terutama fitur dasar untuk membuat materi pembelajaran.

Dalam pelatihan ini, modul diberikan kepada peserta pelatihan untuk dibaca secara lisan dan diberi feedback terlebih dahulu terhadap materi yang sulit dipahami. Kemudian, peserta diminta untuk memahami dan melatih kemampuan pemahaman dengan mencoba langsung ke laptop yang sudah dibawa. Terakhir, peserta untuk menulis rancangan pembelajaran yang telah dibuat dan menuangkannya dalam bentuk media pembelajaran dengan menggunakan MS. Power Point 2010.

Referensi

- Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. 2015. "Visi Dan Misi." <http://disdik.bekasikab.go.id/hal-visi-dan-misi.html>.
- Hanum, Afrida, M. Hasan, and Ibnu Khaldun. 2014. "Pembelajaran Model Cooperative Intergrated and Composition (CIRS) Pada Materi Koloid Di SMA Negeri 12 Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 2. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/viewFile/7628/6256>.
- Mahaputra, Bintang Satya. 2016. "Guru Harus Melek Teknologi." <https://dss.bekasikab.go.id/berita-guru-harus-melek-teknologi.html>.
- Slavin, R. E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sutarno, H., A. N Enjang, and A. Indikhiro. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran TIK." *Jurnal Pendidikan Tehnologi Informasi dan Komunikasi* 3(1).